PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL *READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE* (RADEC) DI KELAS IV SDN 07 TANJUNG BARULAK KABUPATEN TANAH DATAR

Nurul Azizah Pilli[1], Elfia Sukma[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : nurulazizah136288@gmail.com; elfiasukma@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading ability of fourth grade students of SDN 07 Tanjung Barulak Tanah Datar Regency, difficulty understanding the content of reading, difficulty determining moral messages, and difficulty concluding the content of reading, so that it has an impact on reading comprehension skills. The purpose of this study was to describe the use of the Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) model to improve students' reading comprehension skills in Indonesian language learning. This research is a Classroom Action Research (PTK) using qualitative and quantitative approaches. In this study researchers used data collection techniques, namely tests and non-tests. From the results of the research on the application of the RADEC learning model during the two-cycle study, which in cycle I was held 2 meetings and cycle II was held 1 meeting. The results showed an increase in: a) Teaching Module cycle I with an average of 83.25% (good) and cycle II 96.43% (very good), b) Teacher activity in the implementation of cycle I with an average of 80.35% (sufficient) and cycle II 96.43% (very good), while student activity in the implementation of cycle I with an average of 80.35% (sufficient), and cycle II 96.43% (very good), c) Assessment of student learning outcomes in cycle I with an average of 72.73 and increased in cycle II to 87.13. Based on these results, it is concluded that the Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) model can be used to improve student learning. Based on these results, it is concluded that the Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) model can improve students' reading comprehension skills in Indonesian language learning.

Keywords : *RADEC Model, Learning Outcomes, Reading Comprehension Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan membaca peserta didik kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak Kabupaten Tanah Datar, sulit memahami isi bacaan, sulit menentukan pesan moral, dan sulit menyimpulkan isi bacaan, sehingga berdampak pada kemampuan membaca pemahaman. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tekanik pengumpulan data yaitu tes dan non tes. Dari hasil penelitian penerapan model pembelajaran RADEC selama penelitian dua siklus, yang mana pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) Modul Ajar siklus I dengan rata-rata 83,25% (baik) dan siklus II 96,43% (sangat baik), b) Aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata 80,35% (cukup) dan siklus II 96,43% (sangat baik), sedangkan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus I dengan rata-rata 80,35% (cukup), dan siklus II 96,43% (sangat baik), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan rata-rata 72,73 dan meningkat pada siklus II menjadi 87,13. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : *Model RADEC, Hasil Belajar, Keterampilan Membaca Pemahaman*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan titik utama keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi mata pelajaran lainnya karena merupakan sarana berpikir untuk mengembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib di semua jenjang sekolah karena kemampuan berbahasa ini dapat mengembangkan cara berpikir yang tersusun rapi dan kritis. Menurut Mulyati (2015), terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi langsung dua arah. "Menyimak bersifat reseptif, sedangkan berbicara bersifat produktif. Sedangkan membaca dan menulis merupakan aktivitas berbahasa tulis. Menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif" (Praheto et al., 2017). Membaca adalah kemampuan berbahasa yang berfungsi untuk menyerap informasi dan menjadi dasar bagi keterampilan lain yang bersifat membangun, seperti menulis, berbicara, dan mendengarkan. Menurut Mulyati (2015), membaca melibatkan pemahaman dan penerimaan informasi dari teks tertulis. Karena sifatnya yang reseptif, membaca membantu kita memahami pesan yang ingin disampaikan penulis. Dengan keterampilan membaca yang baik, seseorang dapat memahami tata bahasa, kosakata, dan gaya penulisan dengan lebih baik. Hal ini mendukung kemampuan menulis, berbicara, dan memahami pesan dari orang lain secara lebih efektif. Menurut Wirandari (2020), keterampilan membaca adalah kemampuan utama yang diperlukan setiap individu untuk memperoleh informasi dan wawasan melalui teks tertulis. Keterampilan ini hanya dapat dikuasai melalui latihan dan praktik yang konsisten, baik dalam proses pembelajaran yang melibatkan model pembelajaran yang mendukung kemampuan membaca peserta didik. "Membaca pemahaman adalah kecakapan aktivitas kognitif dalam memahami isi dari teks bacaan sehingga makna yang ingin disampaikan oleh penulis baik secara tersirat maupun tersurat dapat tersampaikan kepada pembaca" (Oktrifianty, 2021)

Namun kenyataannya, kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 07 Tanjung Barulak Kabupaten Tanah Datar masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 13-14 Januari 2025 di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak Kabupaten Tanah Datar. Penulis mengamati proses pembelajaran yang terjadi dikelas, bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana cara guru mengajar. Pada tanggal 13 Januari, guru mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk penguatan pengamatan masalah yang terjadi pada peserta didik terhadap membaca pemahaman dalam belajar pada observasi pertama, selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada guru kelas IV pada tanggal 14 Januari 2025 dan kembali mengamati pembelajaran dikelas dan melihat bagaimana masalah yang terjadi pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Ketika penulis melakukan observasi ini ada beberapa permasalahan yang ditemukan pada peserta didik saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan penulis menemukan penyebab dari masalah ini ialah adanya permasalahan cara mengajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan oleh guru, sehingga ini berakibat terhadap hasil belajar peserta didik yang tidak maksimal. Penulis menemukan beberapa masalah yang dialami peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, yaitu: Peserta didik belum memahami fakta, detail, dan ide pokok yang terdapat dalam teks, Peserta didik belum mampu menyimpulkan makna tersirat, memahami maksud penulis dan mengenali hubungan sebab-akibat antar ide pada teks, Peserta didik belum mampu mengaitkan informasi dalam teks dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya, Peserta didik

memiliki keterbatasan kosakata, sehingga sulit memahami kata-kata dalam teks dan membangun pemahaman yang utuh, Peserta didik kesulitan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang rendah, Berdasarkan nilai Sumatif Tengah Semester 1 peserta didik di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak Kabupaten Tanah Datar Tahun Ajaran 2024/2025 diatas, terlihat nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki jumlah rata-rata yang masih rendah yaitu hanya 75,93 dengan jumlah nilai 1.215, serta dari 16 peserta didik hanya terdapat 8 peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan persentase ketuntasan 50%. Guru kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak Kabupaten Tanah Datar menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada angka 75 untuk mengetahui peserta didik telah mencapai ketuntasan nilai atau belum. Ternyata dari hasil sumatif tengah semester 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik tersebut, terdapat 8 peserta didik atau 50% yang belum mencapai ketuntasan.

Melihat permasalahan diatas, perlu sebaiknya dilakukan pembaharuan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman serta motivasi belajar bagi peserta didik agar peserta didik terlibat aktif serta menambah semangat dalam belajar, salah satu model yang dapat menunjang keterampilan membaca pemahaman adalah model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC).

Efektivitas model ini telah dibuktikan melalui penelitian sebelumnya. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh 9 Chairunnisa (2022) yang berjudul "*Model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Pada Pembelajaran Daring" menjelaskan bahwa model RADEC efektif dalam meningkatkan kemampuan, keaktifan peserta didik dalam belajar dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar pada pembelajaran IPS di kelas 4C SD Negeri Kalimulya 1 Kota Depok. Dimana model pembelajaran RADEC (*read, answer, discuss, explain, create*) yang diterapkan menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dengan kategori sangat tinggi yaitu 91% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penelitiannya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari hasil penelitian tersebut, dapat kita ketahui bahwa dengan menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak Kabupaten Tanah Datar dan berpedoman pada hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)* di Kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak Kabupaten Tanah Datar".

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pebrianti, Sumardi dan Pranata, 2018) yang mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berperan sebagai guru sekaligus peneliti dan guru mitra sebagai observer atau dengan pihak lain secara kolaboratif untuk merancang, melaksanakan dan merefleksi proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak Kabupaten Tanah Datar tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah peserta didik 16 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Semester II Januari-Juni tahun ajaran 2024/2025 di SD Negeri 07 Tanjung Barulak. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama terdiri dari dua pertemuan dan siklus dua satu pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin 28 April 2025, sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin 05 Mei 2025, dan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 15 Mei 2025.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, non-tesdan study dokumentasi. Non tes digunakan untuk menilai aspek afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) peserta didik selama proses pembelajaran. Penilaian pada kedua aspek ini dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan pengamatan secara sistematis. Penilaian non-tes dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran, termasuk pengamatan terhadap modul ajar, aktivitas guru, dan aktivitas peserta didik. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi dan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC). Berpedoman pada lembar soal, tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pemahaman materi serta peningkatan hasil belajar yang dilaksanakan pada setiap siklus. Studi dokumentasi digunakan untuk menilai dokumen pendukung dalam penelitian, pada penelitian ini dokumen pendukungnya adalah modul ajar.

Instumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan non tes, tes, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data dengan refleksi sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Sedangkan analisis data kuantitatif berhubungan dengan hasil belajar peserta didik berupa angka-angka. Analisis data dimulai dengan menelaah sejak awal pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembehasan mengenai penggunaan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pesserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak. Pada penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan berikut: (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Pengamatan, dan (d) Refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah perencanaan yang telah disiapkan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan kepada peserta didik kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak pada Semester II tahun ajaran 2024/2025. Dalam pelaksanaan tindakan pada penelitin ini, peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dari setiap tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) yang terdiri dari analisis data yang dimulai dengan menelaah

sejak mulai pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Dalam pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus, dimana pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan pada siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025, kemudian siklus I pertemuan 2 di laksanakan pada tanggal 05 Mei 2025, dan siklus II dilaksankan pada tanggal 15 Mei 2025.

Siklus I Pertemuan 1

Perencanaan

Penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) disusun dalam bentuk Modul Ajar berdasarkan Kurikulum Merdeka. Sebelum Modul ajar disusun, peneliti memilih dan menetapkan materi yang dikembangkan menggunkan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas IV Semester II tahun ajaran 2024/2025. Pada siklus I pertemuan 1, terkait Bab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan adalah Bab 6 (Satu Titik) dengan materi "bentang alam indonesia dan orang-orang yang tinggal di sana". Modul ajar disusun untuk satu kali pertemuan yaitu 6 x 35 menit yang dilaksanakan pada hari Senin, 28 April 2025

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin 28 April 2025. Peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan 1 ini berjumlah 16 orang. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Bab 6 (Satu Titik) di kelas IV menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Esplain, Create* (RADEC) pada siklus I pertemuan 1

Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diamati oleh guru kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Observer mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) menggunakan lembar pengamatan terhadap Modul Ajar, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Sedangkan lembar penilaian pengetahuan, dan keterampilan di isi oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan secara berkesinambungan mulai dari kegiatan awal hingga sampai pada kegiatan akhir. Hal ini disebabkan oleh pengamatan ini akan berpengaruh pada tindakan lainnya. Pada akhirnya, hasil pengamatan ini kemudian di refleksi untuk perencanaan pada pertemuan 2. Pengisian lembar pengamatan Modul Ajar, lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik oleh guru kelas IV dilakukan dengan cara memberikan ceklis (✓) pada deskriptor yang muncul. Secara keseluruhan hasil pengamatan oleh observer pada siklus I pertemuan 1.

Refleksi

Kegiata refleksi dilakukan dengan berkoordinasi bersama guru kelas IV yang bertindak sebagai observer. Setelah peneliti mengakhiri pembelajaran siklus I pertemuan 1, barulah refleksi tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan. Refleksi tersebut mencakup pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar.

Siklus I Pertemuan 2

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) disusun dalam bentuk Modul Ajar berdasarkan Kurikulum Merdeka. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II tahun ajaran 2024/2025 sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk siklus I pertemuan 2 di Bab 6 (Satu Titik) dengan alokasi waktu yaitu 1x pertemuan (2JP) yang dilaksanakan pada hari Senin, 05 Mei 2025.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin 05 Mei 2025. Peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan 2 ini berjumlah 16 orang. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Bab 6 (Satu Titik) di kelas IV menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Esplain, Create* (RADEC) pada siklus I pertemuan .

Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 diamati oleh guru kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Observer mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) menggunakan lembar pengamatan terhadap Modul Ajar, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Sedangkan lembar penilaian pengetahuan, dan keterampilan di isi oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan secara berkesinambungan mulai dari kegiatan awal hingga sampai pada kegiatan akhir. Pengisian lembar pengamatan Modul Ajar, lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik oleh guru kelas IV dilakukan dengan cara memberikan ceklis (✓) pada deskriptor yang muncul. Secara keseluruhan hasil pengamatan oleh observer pada siklus I pertemuan 2.

Refleksi

Kegiata refleksi dilakukan dengan berkoordinasi bersama guru kelas IV yang bertindak sebagai observer. Setelah peneliti mengakhiri pembelajaran siklus I pertemuan 2, barulah refleksi tindakan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan. Refleksi tersebut mencakup pada perencanaan, pelaksanaan, dan hassil belajar.

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) disusun dalam bentuk Modul Ajar berdasarkan Kurikulum Merdeka. Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II tahun ajaran 2024/2025 sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk siklus II di Bab 6 (Satu Titik) dengan alokasi waktu yaitu 1x pertemuan (2 JP) yang dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Mei 2025.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 15 Mei 2025. Peserta didik yang hadir pada siklus II ini berjumlah 16 orang. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia Bab 6 (Satu Titik) di kelas IV menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Esplain, Create* (RADEC) pada siklus II.

Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak, sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti. Observer mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) menggunakan lembar pengamatan terhadap Modul Ajar, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Sedangkan lembar penilaian pengetahuan, dan keterampilan di isi oleh peneliti. Pengamatan ini dilakukan secara berkesinambungan mulai darikegiatan awal hingga sampai pada kegiatan akhir. Pengisian lembar pengamatan Modul Ajar, lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik oleh guru kelas IV dilakukan dengan cara memberikan ceklis (✓) pada deskriptor yang muncul.

Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan berkoordinasi dengan guru kelas IV yang bertindak sebagai observer. Setelah peneliti mengakhiri pembelajaran siklus II, barulah refleksi tindakan siklus II ini dilaksanakan. Refleksi tersebut mencakup pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar.

Pembahasan

Siklus I

Modul Ajar

Membaca pemahaman menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dilaksanakan berpedoman pada modul ajar yang telah peneliti susun dengan terstruktur. Guru membuat perencanaan yang dimulai dengan membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk modul ajar. Modul ajar merupakan pengembangan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan pandangan yang lebih terperinci, termasuk lembar kegiatan peserta didik dan assesmen untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran (Kemendikbud, 2024)..

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelitian dari pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca intensif menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak pada Siklus I pertemuan 1 menunjukkan presentase keberhasilan 79% dengan kualifikasi cukup (C) dan siklus I pertemuan 2 yaitu sudah berada pada kriteria baik (B) dengan perolehan persentase 87,5%. Maka untuk siklus I nilai rata-rata kemampuan merancang pembelajaran dalam taraf keberhasilan dengan nilai yaitu 83,25% dengan kualifikasi baik (B). Namun, masih terdapat beberapa deskriptor yang belum muncul dan diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun kekurangan yang ditemukan pada siklus I, antara lain: Media pembelajaran yang kurang menarik, kata-kata yang digunakan dalam modul ajar kurang jelas, dan Bahasa yang digunakan di modul ajar tidak baku. Kekurangan tersebut dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya untuk mendapat hasil yang maksimal.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan memabaca pemahaman dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) pada siklus I secara umum sudah berlangsung dengan baik, namun masih ada kekurangan yang disebabkan tidak sesuainya pelaksanaan dengan perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum seluruhnya terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam Modul Ajar. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan memabaca pemahaman dengan menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) yang memakai langkah Fuziani (2021) yaitu: 1*) Read*, peserta didik sebelumnya membaca materi yang akan dipelajari dari

bahan ajar atau sumber lainnya, 2) *Answer*, peserta didik menjawab pertanyaan pra pembelajaran berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan Read (Membaca), 3) *Discuss*, peserta didik belajar dalam kelompok untuk membahas jawaban mereka dari pertanyaan pra pembelajaran, 4) *Explain*, peserta didik menjelaskan hasil diskusi dan menanggapi hasil diskusi teman atau bertukar pendapat, dan 5) *Create*, peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar menggunakan pengetahuan yang telah mereka kuasai untuk menghasilkan ide-ide atau pemikiran kreatif.

Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman dengan *Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)*

Berdasarkan hasil penilaian pengetahuan berupa soal evaluasi yang diberikan di akhir pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diperoleh 5 orang berkriteria tuntas dan 11 Orang berkriteria tidak tuntas dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 62,5. Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 7 orang berkriteria tuntas pembelajaran dan 9 orang berkriteria tidak tuntas dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 72,5. Hasil penilaian keterampilan pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan 11 orang berkriteria tuntas dan 5 orang tidak tuntas dengan penilaian rata-rata yaitu 76,97 Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh 12 orang berkriteria tuntas dan 4 Orang berkriteria tidak tuntas dengan perolehan penilaian rata-rata yaitu 78,95. Berdasarkan hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan, maka diperoleh hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I pertemuan 1 yaitu 69,73 dengan kualifikasi kurang dan perlu bimbingan (D), dan siklus I pertemuan 2 yaitu 78,95 dengan kualifikasi cukup (C).

Siklus II

Modul Ajar

Perencanaan pada siklus II mengalami peningkatan jika 151 dibandingkan dengan siklus I, hal ini terlihat dengan tercapainya hampir seluruh komponen pada modul ajar. Perbaikan-perbaikan yang ditemukan pada siklus II diantaranya aspek media pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, kedepannya peneliti harus membuat media belajar lebih menarik perhatian peserta didik. Menurut Salsabilla, dkk. (2023) modul ajar sangatlah memiliki peranan yang penting dalam membantu guru merancang pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kemampuan berinovasi dalam modul ajar yang telah dirancang.

Berdasarkan data hasil pengamatan perencanaan pembelajaran pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa modul ajar kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak telah terlaksana masksimal dengan memperoleh persentase keberhasilan yaitu 95,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pelaksaanaan Pembelajaran

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC).* Pada siklus II menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)* sudah meningkat dari siklus sebelumnya. Aspek guru siklus II diperoleh persentase penilaian 96,43% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Kemudian data hasil pengamatan pelaksanaan pembeajaran aspek peserta didik diperoleh persentase penilaian 96,43% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan paparan hasil penilaian pengamatan pelaksanaan pembelajaran di atas telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)* pada membaca pemahaman pada kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak.

Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)*

Hasil siklus Hasil penilaian pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)* terlaksana dengan baik, hal ini terlihat pada keberhasilan penilaian kemampuan membaca pemahaman memperoleh nilai rata-rata 87,15% dengan kualifikasi baik (B).

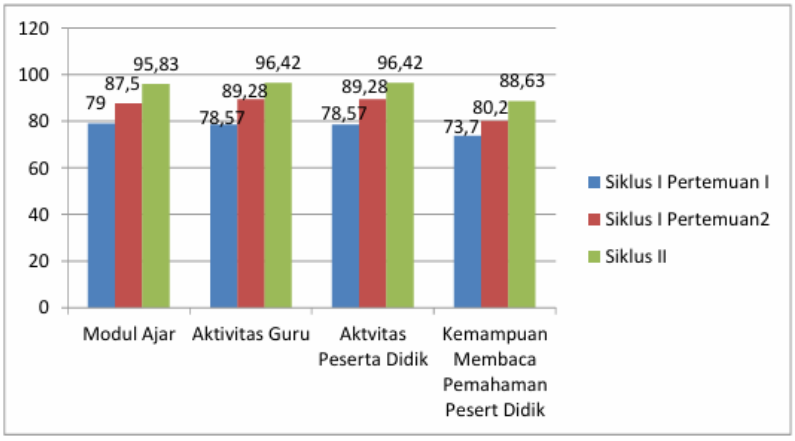
Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil pengamatan dan penilaian pada penelitian kemampuan membaca intensif menggunakan model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I pertemuan 1	Predikat	Siklus I pertemuan 2	Predikat	Siklus II	Predikat
1.	Modul ajar	79%	C	87,5%	B	96,43%	SB
2.	Aktivitas guru	75%	C	85,71%	B	96,43%	SB
3.	Aktivitas peserta didik	75%	C	85,71%	B	96,43%	SB
4.	Kemampuan membaca pemahaman	69,73	D	75,73	C	87,13	B

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan penelitian disudahi pada siklus II. Keputusan ini berdasarkan kesepakatan peneliti bersama guru kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak selaku observer. Setelah mengamati hasil yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dengan baik karena terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik menggunakan model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC).

Peningkatan hasil kemampuan membaca intensif peserta didik dengan menggunakan model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) dapat dilihat dari grafik berkut ini



Grafik 1. Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN

Simpulan ini peneliti paparkan atas jawaban dari rumusan masalah yang tercantum pada bab I, ada beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Modul ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak dengan model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Modul ajar ini sudah dikembangkan dengan langkah-langkah model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) dirancang sendiri oleh peneliti yang berperan sebagai guru (praktisi) di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak. Persentase hasil pengamatan modul ajar pada siklus I memperoleh rata-rata 83,25% dengan kualifikasi baik (B), sedangkan pada siklus II memperoleh rata- rata 96,43% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat terlihat modul ajar pada siklus II sudah memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu adanya peningkatan hasil pengamatan modul ajar dari siklus I ke siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak dilakasanakan sesuai dengan langkahlangkah model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC). Persentase hasil pengamatan aspek guru pada siklus I memperoleh rata – rata 80,35% dengan kualifikasi baik (B), dan meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 96,43% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan hasil pengamatan aspek aktivitas peserta didik memperoleh persentase rata-rata 80,35% dengan kualifikasi baik (B) pada siklus I, meningkat menjadi 96,43% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 07 Tanjung Barulak dengan model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 72,73 dan siklus II meningkat menjadi 87,13. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 07 Tanjung Barulak dengan menggunakan model Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Chairunnisa, C. C., & Sukardi, R. R. (2022). Model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Pada Pembelajaran Daring. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 8(1), 151-156

Fuziani, I., Istianti, T., & Arifin, M. H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Radec dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya di SD Kelas IV. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3).

Oktrifianty, E. Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (melalui Regulasi Diri, Kecemasan, dan Kemampuan Membaca Pemahaman). Jawa Barat, Indonesia: CV Jejak, 2021.

Pebrianti, A. P., Sumardi, & Pranata, O. H. (2018). Penerapan Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatan Hasil Belajar Siswa tentang Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Beda. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(1), 23–31.

Pebrianti, A. P., Sumardi, & Pranata, O. H. (2018). Penerapan Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatan Hasil Belajar Siswa tentang Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Beda. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(1), 23–31.

Praheto, B. E., Andayani, Rohmadi, M., & Wardani, N. E. (2017). Peran Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Di PGSD. The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula (ELIC 2017), 173–177. http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1224

Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia, 3(1), 33 41.

Wirandari, N. G. A. M., & Kristiantari, M. G. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 3(1), 55-63.